

Analisis Biaya Diferensial terhadap keputusan Sewa atau Menjual *Bucket Cor* Pada Perusahaan AR

Keyla Alya Zahra ¹, Azzahra Zetira Subhani ², Gita Indah Cahyani ³, Padila
Nurhikmah ⁴, Azam Septian ⁵, Saepul Anwar⁶

^{1,2,3,4,6}) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda, ⁵) Prodi
Administrasi Bisnis, Universitas Halu Oleo

Email: c.2210242@unida.ac.id ¹, c.2211220@unida.ac.id ², c.2210926@unida.ac.id ³,
c.2210606@unida.ac.id ⁴, azamseptian31@gmail.com ⁵, saeful.anwar@unida.ac.id ⁶

ABSTRAK

Kebijakan untuk menjual atau membeli suatu asset perusahaan merupakan keputusan manajerial dengan membandingkan suatu alternatif mana yang terbaik. Strategi yang diterapkan oleh Perusahaan AR dalam mengembangkan usahanya adalah dengan menganalisis biaya diferensial dalam mengambil keputusan menjual atau menyewakan *Bucket cor*. Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian ini adalah menentukan alternatif penjualan atau penyewaan *Bucket cor* mana yang paling menguntungkan di antara dua alternatif yang ada. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi Pustaka dengan mengumpulkan sumber sumber yang relevan dengan topik, mempelajari dan menkontruksi dari beberapa jurnal, buku, dan artikel yang sesuai yaitu Analisis Biaya diferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan *Bucket Cor* menghasilkan kas yang lebih besar dibandingkan dengan alternatif sewa *Bucket cor* ini dikarena tingginya biaya yang dikeluarkan seperti biaya refarasi dan asuransi, sehingga keputusan yang sebaiknya diambil Perusahaan AR ini melakukan penjualan *Bucket Cor* dibandingkan dengan menyewakannya karena tingginya penjualan yang diperoleh.

Kata Kunci: Pengambilan keputusan, Analisis Biaya Diferensial, Perusahaan AR

PENDAHULUAN

Magdalena (2015) Salah satu tanggung jawab utama manajer adalah membuat keputusan karena kompleksitas masalah dan banyaknya pilihan yang tersedia pengambilan keputusan biasanya sulit. Semua keputusan harus mempertimbangkan proses memilih diantara banyaknya alternatif yang telah ada selama prosedur pengambilan keputusan biaya dan keuntungan satu alternatif yang harus dipertimbangkan keuntungan dari biaya mencari alternatif lainnya. Biaya yang membedakan dua alternatif yang tersedia disebut biaya diferensial untuk membuat keputusan yang tepat, manajer harus mampu membedakan data yang diperlukan dari data yang tidak perlu dan gunakan informasi terkait untuk menganalisis berbagai pilihan. Biaya yang mencakup semua biaya ini dipengaruhi oleh pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perbedaan biaya harus dipertimbangkan secara khusus saat mengambil keputusan ini biasa disebut dengan faktor yang mempengaruhinya (Richardy Oktovian Sallao, 2019).

Biaya Relevan adalah biaya masa depan yang diperkirakan berubah atau dipengaruhi pada suatu keputusan untuk memilih di antara berbagai pilihan (Alfaried et al., 2023) Data ini berfokus pada pengambilan keputusan jangka pendek dan menunjukkan relevansinya dalam menyelesaikan masalah pengambilan keputusan di mana semua biaya harus ditutup agar biaya tetap untung.

RA Supriyono (2000) Biaya diferensial juga dikenal sebagai biaya tambahan atau biaya marjinal adalah biaya yang berbeda untuk setiap pilihan. Para ekonom sering menggunakan istilah "Biaya diferensial" tetapi insinyur biasanya berbicara tentang biaya tambahan yang muncul jika proyek atau pelaksanaan pekerjaan diperpanjang dari tujuan awalnya. Ketika dihadapkan pada beberapa pilihan, biaya merupakan elemen penting yang harus dipertimbangkan. Misalnya, apakah perlu membeli atau memproduksi sendiri produk alternatif, atau mungkin perlu menambah, membatasi, atau menghentikan produksi suatu produk tertentu karena

tidak menguntungkan. Informasi dan perhitungan yang berkaitan dengan masalah tersebut harus diberikan

kepada manajemen untuk menentukan pertimbangan mana yang harus dipertimbangkan (Hulu et al., 2019). Manajemen sering menghadapi ketidakpastian saat membuat keputusan, jadi mereka memerlukan informasi akuntansi yang relevan untuk dapat diandalkan (Rizwara, 2011).

Instansi merupakan salah satu organisasi yang menggunakan sumber daya terbatas seperti bahan baku dan tenaga kerja untuk memproduksi barang atau jasa yang dibutuhkan pelanggan. Untuk memenuhi tujuan ini, perusahaan harus menggunakan sumber daya ekonomi terbatas secara efektif dan efisien agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cara yang menguntungkan (Anwar et al., 2023).

Perusahaan AR adalah perusahaan yang bergerak dibidang supplier alat berat dan konstruksi. Permasalahan utama yang harus diselesaikan pada perusahaan AR adalah menentukan opsi mana yang memberikan keuntungan terbesar bagi perusahaan dalam konteks biaya dan pendapatan. Analisis biaya diferensial menunjukkan bahwa pendapatan bersih dari penjualan *Bucket Cor* jauh lebih besar dibandingkan dengan pendapatan bersih dari penyewaan. Selisih keuntungan yang signifikan ini menunjukkan bahwa menjual aset lebih menguntungkan daripada menyewakannya, setelah mempertimbangkan semua biaya terkait. Kegiatan ini meliputi memberikan layanan jasa sewa mesin konstruksi dan menjual alat berat suatu konstruksi dengan harga yang terbaik. Perusahaan AR berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik untuk implementasi produk dan layanan bagi semua mitra yang dapat menghasilkan keuntungan besar dan kualitas performa bisnis yang lebih baik (<https://www.agungrejeki.site/>).

Penelitian tentang pengambilan keputusan sebelumnya telah dilakukan (Mgdalena, 2015) yang menyatakan bahwa tingginya biaya operasional serta biaya gaji yang wajib dibayarkan perusahaan saat menyewakan *tug boat*, menjual *tug boat*

alternatif menghasilkan lebih banyak uang daripada menyewa.

Prayoga (2013) Dalam (Mgdalena, 2015) PT Agus Suta Lines di Samarinda mengatakan menyewakan *landing craft tank* menghasilkan lebih banyak uang daripada menjualnya. Biaya diferensial yang terdiri dari izin pelayaran, gaji awak kapal, asuransi, penyusutan, dan pemeliharaan dapat dihitung dengan faktor pengurangan sepuluh persen.

Mulya (2013) Selain itu, PT United Tractors Tbk menyatakan bahwasanya menyewakan ekskavator menghasilkan keuntungan lebih besar dibandingkan menjualnya. Hal ini diperoleh dari adanya perhitungan *Current Value* melalui factor diskontro delapan persen serta termasuk biaya tenaga kerja, asuransi, dan penyusutan.

Berdasarkan fenomena yang ada dan tinjauan penelitian sebelumnya, Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman tentang komponen- komponen yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menyewa atau menjual aset perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis biaya diferensial dari pilihan alternatif ini dibandingkan dengan keputusan sewa atau menjual. Tujuan utamanya adalah untuk memberi perusahaan arahan yang lebih baik untuk mengelola aset mereka dengan lebih baik sehingga mereka dapat meningkatkan keuntungan dan nilai mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode studi literatur. Studi literatur ini melibatkan peneliti mengumpulkan suatu data dengan mempelajari dan mengkonstruksi berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya mengenai topik yang diteliti. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yang didasarkan pada pengumpulan, evaluasi, dan analisis informasi dari literatur yang Relevan (Adlini et al., 2022).

Penelitian ini Menggunakan dua metode analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis biaya relevan. Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan,

membandingkan, memberikan gambaran tentang perusahaan, dan memberikan penjelasan tentang data. Setelah dilakukan analisis, seseorang dapat membuat kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh. Analisis biaya relevan adalah metode analisis yang membedakan biaya dan keuntungan yang berhubungan dengan biaya dan keuntungan yang tidak terikat dalam berbagai pilihan yang mungkin diambil perusahaan (Martini et al., 2020). Berikut adalah tahapan-tahapan yang umumnya digunakan peneliti untuk membuat artikel (Marzali, 2016) :

1. Memilih tema, topik, dan kasus.
2. Kajian literatur dengan melakukan tinjauan Pustaka dan mengidentifikasi sumber data.
3. Merumuskan fokus dan masalah penelitian.
4. Pengumpulan data dengan memilih metode pengumpulan data, melakukan pengumpulan data dan memastikan kualitas data.
5. Penyempurnaan data seperti memeriksa, melakukan transkripsi, dan menyusun kode untuk mengkategorikan dan menganalisis data.
6. Analisis data seperti melakukan reduksi data, menyusun pola dan tema serta menafsirkan temuan.
7. Menyusun laporan penelitian, menyajikan dan membahas temuan.
8. Melakukan verifikasi dan validasi serta meminta masukan dari para ahli atau kolega untuk menyempurnakan laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Biaya Diferensial

1. Pengertian Biaya Diferensial

Biaya diferensial adalah biaya yang muncul dari beberapa alternatif yang ada selama proses pengambilan keputusan. Fungsi biaya diferensial yaitu sebagai salah satu alasan mengapa perusahaan harus memilih alternatif yang paling menguntungkan berdasarkan selisih biaya dari masing-masing

alternatif. Alternatif dengan biaya diferensial paling rendah adalah yang paling baik untuk diterapkan. Biaya tambahan, terhindarkan, dan kesempatan adalah beberapa biaya yang berkaitan dengan mengambil suatu keputusan (Nuramaliah et al., 2022).

Titokusuma (2018) Biaya diferensial adalah perbedaan biaya yang terjadi antara dua pilihan atau keputusan yang berbeda. Ini adalah ide penting dalam analisis biaya dan keputusan manajemen. Manajer harus mempertimbangkan biaya-biaya yang berbeda antara pilihan yang tersedia saat membuat keputusan. Biaya diferensial membantu dalam mengevaluasi manfaat finansial dari memilih satu pilihan dibandingkan dengan yang lain. Dengan mengetahui biaya diferensial, Seorang manajer dapat membuat pilihan yang lebih cerdas dan rasional.

Biaya marjinal atau biaya inkremental adalah istilah lain untuk biaya diferensial. Biaya diferensial adalah kumpulan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi dan digunakan oleh suatu perusahaan saat menghitung biayanya.

2. Pendapatan Diferensial

Konsep pendapatan diferensial sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis. Perusahaan dapat menentukan alternatif mana yang akan menghasilkan keuntungan paling besar dan meningkatkan nilai bisnis mereka dengan melakukan analisis pendapatan diferensial dari berbagai alternatif tersebut. Tujuan utama penggunaan informasi oleh seorang manajemen adalah membuat keputusan (Halim, 2004) Mengatakan bahwa ketika pendapatan berbeda dalam satu kondisi dibandingkan dengan kondisi lainnya, pendapatan tidak berubah jika pendapatan masa lalu atau masa depan tidak berbeda dari berbagai pilihan yang mungkin.

Ketika Anda menghitung keuntungan diferensial ini, ada tiga hal yang harus dipertimbangkan: periode waktu—pastikan Anda menghitung keuntungan diferensial untuk periode waktu yang sama untuk setiap alternatif yang dibandingkan. Untuk memastikan bahwa perbandingan

tersebut tidak bias dan akurat, hal ini sangat penting. Tingkat persaingan dan kondisi pasar dapat sangat memengaruhi pendapatan setiap alternatif. Saat menghitung pendapatan diferensial, pertimbangkan permintaan konsumen, tren pasar, dan harga produk pesaing. Ketidakpastian: Karena pendapatan diferensial adalah perkiraan, selalu ada ketidakpastian. Prediksi masa depan tidak dapat dijamin sepenuhnya karena selalu mengandung risiko. Saat menghitung keuntungan diferensial, gunakan asumsi yang masuk akal dan data terbaru, dan ingat bahwa hasil mungkin tidak selalu benar.

3. Langkah - Langkah Pengambilan Keputusan

Menurut (Gitman & Zutter, 2015) terdapat beberapa pengambilan keputusan yang efektif yang perlu diimplementasikan ;

- Identifikasi masalah dan alternatif, hal ini penting untuk memastikan analisis difokuskan pada opsi yang relevan di pertimbangkan.
- Identifikasi Biaya dan pendapatan relevan
- Menghitung biaya diferensial dan pendapatan diferensial
- Menghitung laba diferensial
- Memilih alternatif dengan laba diferensial yang tertinggi
- Melakukan analisis sensitivitas untuk memastikan keputusan yang diambil kokoh dan bertahan

4. Jenis - Jenis pengambilan keputusan Biaya Diferensial

Adapun jenis - jenis Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemilihan alternatif biaya diferensial menurut Halim,dkk. (2013:108) Dalam (Mgdalena, 2015) adalah sebagai berikut :

Pengambilan Keputusan terkait keputusan Biaya Diferensial

- a. Keputusan dalam menolak atau menerima suatu pesanan khusus

Perusahaan harus membuat *decision* penting tentang menolak pesanan baru atau menerima terutama jika mereka memproduksi barang atau jasa yang dapat disesuaikan dengan pesanan individu. Perusahaan harus mempertimbangkan keputusan ini dengan sebaik mungkin karena jika mereka salah, perusahaan akan rugi.

b. Keputusan produksi sendiri atau membeli dari luar

Memenuhi kebutuhan perusahaan untuk barang dan jasa dapat dicapai dengan membeli atau memproduksi sendiri barang dan jasa yang diperlukan. Namun, ini harus dilakukan dengan pertimbangan dan mempertimbangkan kapasitas sumber daya dan kemampuan perusahaan untuk membeli barang dan jasa tersebut.

c. Keputusan meniadakan suatu departemen atau meneruskan

d. Keputusan untuk meneruskan, menghentikan, atau mengganti suatu produk atau divisi.

e. Keputusan menjual atau menyewakan suatu fasilitas perusahaan

Keputusan ini diambil ketika terdapat barang pada perusahaan yang sudah tidak digunakan, manajemen harus menentukan pilihan yang efektif antara menjualnya atau menyewakan.

f. Keputusan menjual atau memproduksi lebih lanjut

Perusahaan terkadang diharapkan dengan dengan alternatif untuk langsung menjual atau memproduksi lebih lanjut untuk memperoleh laba yang tinggi. Pengambilan keputusan menyewakan atau menjual suatu asset

Magdalena (2015) Pemilihan untuk menyewakan atau menjual fasilitas perusahaan adalah salah satu contoh keputusan manajemen. Saat manajemen memilih alternatif, Perusahaan harus mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berbeda. Banyak sekali hal yang perusahaan pertimbangkan

dalam berbagai factor diantaranya terhadap kondisi asset, apakah asset tersebut akan bertahan lama atau malah sebaliknya. Perusahaan juga dilihat dari segi finansial, keterlibatan dalam segi pengelolaan suatu asset dan analisis keuangan perusahaannya.

Biaya dan keuntungan sewa dari opsi sewa ini akan dihitung dengan mengurangi faktor. Namun demikian, jika bisnis menjual fasilitas milik perusahaan, biaya yang terkait pendapatan penjualan sekarang tidak mempertimbangkan biaya yang relevan dan pendapatan penjualan perusahaan. Lihat perbedaan laba dari kedua opsi untuk mengetahui berapa banyak uang yang akan diperoleh bisnis ketika menjual atau menyewakan. Informasi ini dapat membantu manajemen membuat keputusan yang tepat.

5. Karakteristik Biaya Diferensial

Rudianto (2013) Biaya dapat dikategorikan sebagai biaya relevan atau biaya diferensial berdasarkan dua komponen penting berikut:

a) Biaya yang akan datang

Biaya relevan bukan biaya yang telah dibayarkan oleh suatu perusahaan sebelumnya akan tetapi ini biaya mendatang yang dibayarkan oleh perusahaan awal. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang mendatang melihat biaya yang dikeluarkan perusahaan sebelumnya hal ini digunakan perusahaan sebagai dasar memprediksikan biaya yang dikeluarkan kedepannya.

b) Biaya yang akan dikeluarkan perusahaan di masa mendatang tidak boleh dikategorikan sebagai biaya relevan jika biaya tersebut tidak memberikan perbedaan di antara pilihan yang ada. Biaya diferensial harus berbeda antara pilihan manajemen. Ini dapat menjadi biaya variabel, biaya tetap, atau keduanya. Dengan kata lain, biaya diferensial hanya mencakup biaya yang akan berbeda antara pilihan yang berbeda. Biaya yang sama untuk setiap pilihan tidak dianggap sebagai biaya diferensial karena tidak memberikan

informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Misalnya, sebuah perusahaan mungkin memikirkan untuk membeli atau memproduksi bagian mereka sendiri. Dalam hal ini, biaya yang sama untuk kedua alternatif, seperti overhead pabrik, tidak dianggap sebagai biaya diferensial; sebaliknya, biaya yang sama untuk pembuatan komponen, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, dan penyusutan mesin, dikurangi.

6. Analisis yang diterapkan dalam Biaya diferensial

Analisis yang digunakan pada saat memilih untuk membeli atau menjual *Bucket cor* yaitu analisis biaya diferensial dari dua pilihan tersebut. Biaya diferensial ini dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan nilai waktu uang pada waktu sekarang sebagai alat untuk membantu memilih alternatif. Tingkat diskonto *facto* akan digunakan untuk membagi biaya masa depan secara tunai. Berikut ini adalah alat analisis yang digunakan ketika mengambil keputusan tentang penjualan atau penyewaan property (Halim, 2013) Sebagai berikut;

Tabel 1.1 Analisis Biaya Diferensial terhadap Keputusan jual atau Sewa

Keterangan	Disewakan	Dijual	Perbedaan
Pendapatan Sewa	Rp ###		
Hasil Penjualan		Rp ###	Rp ###
Biaya:			
Biaya Reparasi dan Asuransi	Rp ###	Rp ###	Rp ###
Pendapatan Bersih	Rp ###	Rp ###	Rp ###

Sumber : Sujarweni (2015).

B. Hasil Analisis Biaya Diferensial Pada Perusahaan AR

Analisis Biaya diferensial merupakan sebuah metode akuntansi yang digunakan untuk mengukur dampak dari suatu keputusan bisnis terhadap

biaya perusahaan. Dalam konteks perusahaan AR, analisis biaya diferensial dapat digunakan untuk mengevaluasi alternatif membeli atau menyewakan suatu asset perusahaan dan membandingkan biaya yang terkait dengan berbagai proyek investasi serta memilih suatu keputusan menjual atau menyewakan berdasarkan pertimbangan biaya diferensial.

Analisis biaya diferensial merupakan alat yang bermanfaat bagi perusahaan AR untuk menciptakan rencana bisnis yang lebih stabil dan menguntungkan. Dengan memahami dan menerapkan analisis biaya diferensial perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasi, memaksimalkan keuntungan dan mencapai tujuan bisnisnya.

Tabel 1.2 Hasil analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan jual atau sewa *Bucket Cor* Pada Perusahaan AR.

Keterangan	Disewakan (Rp)	Dijual (Rp)	Perbedaan (Rp)
Pendapatan Sewa	Rp 4.995.000		
Hasil Penjualan		Rp 19.425.000	(Rp 14.430.000)
Biaya :			
Biaya Reparasi dan Asuransi	Rp 495.000	Rp 1.925.000	(Rp 1.420.000)
Pendapatan Bersih	Rp 4.500.000	Rp 17.500.000	Rp 13.010.000

Sumber : (<https://www.agungrejeki.site/>)

Tabel di atas menunjukkan bahwa dengan perbedaan sebesar RP 13.010.000, alternatif menjual *Bucket cor* menghasilkan aliran kas yang lebih besar daripada menyewakan *Bucket cor*. Perusahaan menawarkan alternatif menjual sebesar Rp 4.995.000 dengan biaya reparasi dan asuransi sehingga mendapatkan biaya bersih sebesar RP 4.500.000. Alternatif ketika menyewakan *Bucket cor* pendapatan diperoleh suatu perusahaan adalah sebesar RP 4.995.000 dengan biaya yang timbul dari biaya

refarasi dan asuransi . maka biaya bersih ketika menyewakan adalah Rp 4.500.000. Biaya telah dikeluarkan maka manajemen tidak dapat mempengaruhi sunk cost selama proses pengambilan keputusan. Akibatnya, biaya-biaya tersebut hanya membebankan dan tidak dapat memenuhi sifat biaya diferensial pertama, yaitu biaya masa depan.

Sehubungan dengan akuntansi keuangan hal ini berbeda, akuntansi keuangan menggunakan pihak eksternal sebagai penerima informasi dan prinsip akuntansi yang umum digunakan untuk menyajikan informasi ini. Biaya penyusutan digunakan oleh seorang akuntan untuk menurunkan nilai suatu aset selama masa manfaatnya. Oleh karena itu, biaya penyusutan tersebut tidak menunjukkan bahwa ada biaya pada saat pembebanan terjadi; pada kenyataannya, biaya-biaya tersebut hanya dibebankan untuk tujuan penghitungan laba akuntansi dan yang lebih penting lagi, penghitungan pajak perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan berdasarkan analisis biaya diferensial menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang di dapatkan Perusahaan AR lebih besar apabila menjual *Bucket cor* dibandingkan dengan menyewakan *Bucket cor*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mgdalena, (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisi Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menjual Atau Menyewakan Tug Boat” yang menyatakan bahwa menjual Tug Boat lebih menghasilkan laba yang tinggi sehingga perusahaan dapat menggunakan kembali sebagai tambahan modal dari laba tersebut.

KESIMPULAN

Hasil analisis biaya diferensial ini perusahaan AR disarankan untuk menjual *Bucket Cor* untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi biaya operasional yang tidak perlu. Keputusan untuk menjual *Bucket Cor* didasarkan pada tingginya biaya yang dikeluarkan jika memilih opsi sewa, termasuk biaya reparasi dan asuransi.

Biaya-biaya ini membuat opsi sewa menjadi kurang menguntungkan dibandingkan dengan penjualan. Hasil penjualan dapat digunakan kembali sebagai tambahan modal untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan perusahaan lebih lanjut. Maka daripada itu perusahaan sebaiknya memilih keputusan yang paling baik dari banyaknya kemungkinan alternatif yang ada.

REPERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Alfariied, M., Achmad Fauzi, Syahirah, P., Eka Suci, R., & Pamungkas, S. A. (2023). Peran Dan Fungsi Biaya Relevan Dalam Mengambil Keputusan Pesanan Khusus. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 134–143. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i1.682>
- Anwar, S., Amalia, H. Z., & Melani, F. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Dan Beban Pada Perusahaan E-Commerce. *Jurnal Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi* 2(2): 199-213., 2, 380–393.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). Principles of Managerial Finance 14th Edition. In *Pearson Education Limited*.
- Halim, K. A. (2004). *Akuntansi Sektor publik- Akuntansi keuangan daerah* (Ed. rev). Salemba 4.
- Hulu, M., Ruliana, T., Effendi, M., Ekonomi, F., & Keputusan, P. (1945). *Keputusan Sistem Time Charter Atau Menjual Tugboat Pada Pt Armada Samudera Raya*.
- Martini, R., Thoyib, M., & Yulita, Y. (2020). Penerapan Perhitungan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 9–15. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i1.1054>
- Mgdalena, M. (2015). *Analisi Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menjual Atau Menyewakan Tug Boat*. 12(2).

- Nuramaliah, P., Nur Supiyanti, S., & Lina Situngkir, T. (2022). Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Umkm Kasur Ibu Nunung Di Cikampek. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 89–96. <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i1.156>
- RA Supriyono. (2000). *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta pembuatan Keputusan*. BPEE.
- Richardy Oktovian Sallao, P. I. N. (2019). “Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri Pada RM INO.” *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana, Vol.9,(No 9:2)*, 106–113.
- Rizwara. (2011). Pengambilan Keputusan dalam Manajemen. *Blogspot*, 1987.
- Rudianto, S. S. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk pengambilan keputusan Strategis* (Cet.1 (ed.)). Erlangga.
- Titokusuma, A. (2018). *Evaluasi Keputusan Penutupan Ifresh Berdasarkan Analisis Biaya Diferensial*. 2.